

Abstrak

Ari Prayoga (1142010012): “*Manajemen Pembinaan Akhlak Karimah Peserta Didik di Madrasah melalui Ekstrakurikuler (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sumedang)*”.

Kata kunci: *Manajemen Pembinaan, Akhlak Karimah, Peserta Didik.*

Penelitian ini dilatarbelakangi tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Lalu turun dalam tujuan dan standar kompetensi lulusan madrasah aliyah yaitu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah. Dewasa ini di madrasah aliyah masih ada sebagian lulusan yang belum mencerminkan akhlak karimah seperti tawuran, berkata kasar, dan perilaku tidak terpuji lainnya. Ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplements* dan *complements*) yang menjadi media penghubung dalam proses pembinaan akhlak karimah peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen pembinaan akhlak karimah peserta didik melalui ekstrakurikuler meliputi; profil peserta didik dan ekstrakurikuler MAN 2 Sumedang, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembinaan akhlak karimah, upaya madrasah dalam meningkatkan pembinaan akhlak karimah serta hasil pembinaan akhlak karimah peserta didik melalui ekstrakurikuler di MAN 2 Sumedang.

Dalam proses pendidikan, aktualisasi akhlak karimah menjadi sesuatu yang sangat penting. Hal tersebut dilakukan dengan pembinaan peserta didik melalui ekstrakurikuler. Jenis-jenis ekstrakurikuler di madrasah aliyah yaitu: krida; meliputi meliputi Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka); Karya ilmiah; meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya; Latihan/olah bakat/prestasi; meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, teater, keagamaan, atau jenis lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti mendeskripsikan temuan-temuan dari fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data utama adalah Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan sebagai *key informant*. Dilanjutkan dengan *snow ball process* yaitu kepala madrasah, kepala madrasah bidang kurikulum, pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik. Keabsahan data dilakukan dengan derajat kepercayaan meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, kecukupan referensi, analisis kasus negatif, pengecekan anggota, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

Dari hasil penelitian ini data yang ditemukan di MAN 2 Sumedang dapat disimpulkan bahwa; Profil peserta didik berjumlah 505 orang dan 19 ekstrakurikuler; Tahap perencanaan pembinaan akhlak karimah dilakukan oleh kepala madrasah dan bidang kesiswaan pada awal semester akademik melalui musyawarah bersama seluruh *stake holder* yang ikut terlibat dalam pembinaan dengan menyusun program dan materi mengacu pada visi, misi, tujuan madrasah; Tahap pelaksanaan pembinaan akhlak karimah dilakukan oleh pembina dan pelatih ekstrakurikuler dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan, jadwal kegiatan senin s.d jumat pada sore selepas jam pelajaran bertempat di madrasah, teknis kegiatan meliputi pelatihan dan pembekalan materi; Tahap evaluasi pembinaan akhlak karimah dilakukan kepala madrasah, bidang kesiswaan dan pembina melalui musyawarah bersama setiap satu bulan sekali dengan pelaporan tertulis; Upaya dalam meningkatkan pembinaan akhlak karimah dengan menyisipkan sesi keagamaan dalam setiap ekstrakurikuler dan mengembangkan jejaring kerja pembina untuk bertukar informasi antar ekstrakurikuler; Hasil pembinaan akhlak karimah peserta didik Nilai-nilai Akhlak Karimah, bersaing secara sehat, menjaga nama baik lembaga, tepat waktu, taat kepada tuntunan allah dan rasul, bersemangat juang tinggi, pantang menyerah, toleransi, cermat, disiplin, tanggung jawab, kasih sayang, gotong royong, kesetia kawan, saling menghormati, sopan santun, jujur dan adil.